

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era globalisasi, persaingan di dunia usaha semakin ketat. Hal ini juga menjadi tantangan bagi Indonesia yang merupakan salah satu Negara yang ikut andil dalam perkembangan globalisasi. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dibutuhkan kemampuan agar perusahaan dapat berinovasi, menerapkan efektivitas, efisiensi dan ekonomisasi sehingga mampu bertahan, meningkatkan profitabilitas, dan unggul dalam persaingan.

Sebagai salah satu perusahaan manufaktur dalam bidang meubelair di Indonesia, PT. Triputra Furintraco harus memiliki keunggulan daya saing untuk dapat berkompetisi dengan unit usaha sejenis maupun yang berbeda jenis. Adanya tekanan yang sama kuat terhadap bisnis manufaktur saat ini, menuntut PT. Triputra Furintraco untuk lebih cerdas dalam menjalankan operasinya dengan lebih efisien dan menempatkan produk tepat waktu tanpa mengabaikan standar kualitas untuk memberikan kepuasan kepada konsumen. Kualitas produk tidak hanya memuaskan konsumen saja tetapi juga membangun keunggulan perusahaan dari berbagai fungsi yang ada, salah satu fungsi yang berkaitan adalah fungsi produksi.

Pada penelitian ini, audit operasional difokuskan pada fungsi produksi di PT. Triputra Furintraco. Agar target produksi dapat dicapai dan penyebab kegagalan dalam proses produksi dapat diketahui, maka pihak manajemen memerlukan suatu alat bantu yaitu audit operasional atas fungsi produksi. Audit ini dilakukan tidak hanya terbatas pada unit produksi tetapi juga berlaku untuk keseluruhan proses produksi. Audit produksi juga dimaksudkan untuk menghindari adanya kemungkinan kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam proses produksi dimasa yang akan datang.

Dalam proses produksi terdapat elemen-elemen yang tidak dapat terpisahkan. Diantaranya mengenai pemeliharaan mesin, tenaga kerja, persediaan, dan lainnya. Persediaan merupakan aspek yang penting dalam aktivitas perusahaan. Persediaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap neraca dan perhitungan laba rugi, karena kesalahan dalam menentukan persediaan pada akhir periode akan terbawa ke laporan keuangan periode berikutnya. Dalam proses produksi, persediaan berkaitan dengan bahan baku. Pemilihan bahan baku yang tidak tepat, tidak sesuai dengan spesifikasi mesin, maka akan menyebabkan kualitas *output* produksi yang tidak baik juga. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan terhadap persediaan dan perputaran persediaan agar kegiatan produksi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Masalah umum sebuah perusahaan dalam proses produksi adalah rendahnya tingkat pengawasan fungsi produksi dan rendahnya pengawasan atas standar dan target yang telah ditetapkan, sehingga proses produksi tidak berjalan dengan maksimal dan target awal yang ditetapkan perusahaan tidak tercapai. PT. Triputra Furintraco merupakan perusahaan manufaktur yang jangkauan pasarnya mencakup hampir seluruh wilayah di Indonesia ini juga tidak luput dari kurangnya pengawasan atas fungsi produksi. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di area produksi PT. Triputra Furintraco, dapat diketahui bahwa salah satu masalah utama yang dihadapi adalah adanya keterlambatan pengiriman bahan baku dari vendor. Hal ini tentu akan menghambat kegiatan produksi perusahaan. Akibatnya, ketepatan waktu produksi dan pengiriman produk ke pelanggan menjadi terlambat. Jika hal ini sering terjadi, maka perusahaan akan mendapat banyak keluhan dari pelanggan dan berakibat pada beralihnya pelanggan ke perusahaan lain.

Selain itu, masih terdapat juga produk cacat, yang mengakibatkan dibutuhkan tambahan bahan baku untuk memperbaiki produk cacat tersebut agar memenuhi kualitas standar yang ada. Meskipun produk cacat yang ada tidak lebih dari keseluruhan *output* produksi perusahaan, namun akan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian mengingat nilai dari produk yang dihasilkan pun cukup besar. Kerugian perusahaan dapat

dikarenakan bertambahnya beban tenaga kerja, beban pemakaian bahan baku, beban operasional mesin, dan lain-lain seiring adanya perbaikan dan pengerjaan kembali produk yang cacat. Hal ini akan mempengaruhi besarnya beban pokok penjualan perusahaan. Semakin besar beban pokok yang ada, maka akan membuat laba perusahaan semakin kecil.

Untuk menghadapi masalah tersebut dibutuhkan suatu pemeriksaan atau audit operasional. Tujuan utama dari audit operasional adalah untuk menilai efektifitas dan efisiensi dari prosedur yang dijalankan oleh perusahaan. Hasil dari audit operasional adalah berupa laporan yang berisi temuan pemeriksaan mengenai penyimpangan yang terjadi karena adanya kelemahan sistem pengendalian manajemen yang terdapat di perusahaan. Selain itu juga terdapat saran-saran perbaikan untuk manajemen agar dapat lebih meningkatkan pengendalian atas prosedur yang dijalankan perusahaan. Mengingat besarnya pengaruh audit produksi dalam meningkatkan pencapaian target produksi perusahaan, dan sesuai dengan penjabaran serta pemikiran di atas, maka peneliti akan melakukan riset dengan judul **“PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS, EFISIENSI DAN EKONOMISASI KINERJA FUNGSI PRODUKSI PADA PT. TRIPUTRA FURINTRACO TAHUN 2017”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas produksi pada PT. Triputra Furintraco tahun 2017 telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ditetapkan perusahaan?
2. Apakah aktivitas produksi pada PT. Triputra Furintraco tahun 2017 telah dijalankan dengan efektif, efisien dan ekonomis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses produksi di PT. Triputra Furintraco.
2. Mengetahui efektivitas, efisiensi dan ekonomisasi fungsi produksi pada PT. Triputra Furintraco.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan ekonomisasi fungsi produksi pada PT. Triputra Furintraco.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi dunia akademis dan ilmu pengetahuan bidang akuntansi pada perguruan tinggi dan umum mengenai audit manajemen atas fungsi produksi.
2. Bagi Diri Sendiri
Sebagai wahana untuk latihan menerapkan ilmu yang didapat pada bangku kuliah dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan khususnya tentang audit manajemen atas fungsi produksi serta penerapannya.
3. Bagi PT. Triputra Furintraco
Hasil penelitian dan saran/rekomendasi yang diberikan atas temuan kelemahan-kelemahan dan temuan yang bersifat positif dapat dijadikan bahan pertimbangan audit manajemen fungsi produksi untuk perbaikan di masa yang akan datang.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat Digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan topik penelitian ini.